

DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN PEMBATASAN CAIRAN PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Review Article

Sriyati¹, Sri Nabawiyati Nurul Makiyah²

¹Program Studi Pasca Sarjana Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email:ngorid8@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan pembatasan asupan cairan merupakan masalah pada pasiengagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Ketidakpatuhan menyebabkan kegagalan pengobatan, menurunkan kualitas hidup sehinggameningkatkan *morbiditas* dan *mortalitas*. Dukungan sosial dan motivasi merupakan faktor penting dalam kepatuhan pembatasan asupan cairan.

Tujuan penelitian ini untukmemberikan gambaran tentang dukungan sosial dan motivasi dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Desain: Literature review.Metode:Penelusuran menggunakan *database* dari *Jurnal*, *literatur review* melalui *Pub-Med*, *Google Scholar*, *ProQuest* sesuai kriteria inklusi dan dipublikasikan dalam *reviewjurnal*. Beberapa istilah kata kunci yang menyerupai digabungkan untuk mendapatkan hasil pencarian yang tepat kemudian hasil dianalisis, dibahas dan disimpulkan. Hasil: Penelusuran menghasilkan beberapa artikel dan ada tiga artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dari sampel menggunakan kuesioner dan atau wawancara yang semuanya membahas tentang ketidakpatuhan asupan cairan.

Kesimpulan:Kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis perlu diperhatikan agar pasien dapat menjalani hidup dengan nyaman dan tidak terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Menjaga *self efficacy positif* perlu ditekankan secara terus menerus untuk pengelolaan terapi yang baik, dimana pasien benar-benar diberi tanggung jawab untuk pengendalian pengobatan. Untuk menghasilkan tingkat kepatuhan yang optimal pasien perlu mendapatkan dukungan sosial baik dari keluarga, tim pelayanan kesehatan, teman senasib dan masyarakat sekitarnya. Motivasi yang muncul dari diri pasien perlu mendapatkan dukungan yang baik dari semua pihak.

Kata kunci : dukungan sosial, gagal ginjal kronik, *hemodialisis* , kepatuhan asupan cairan, motivasi.

SOCIAL SUPPORT AND MOTIVATION TO COMPLIANCE OF FLUID RESTRICTION OF HEMODIALYSIS PATIENT: A LITERATURE REVIEW

Adherence to fluid intake restriction is one of the problems in patients with chronic renal failure who undergo hemodialysis. Noncompliance can lead to a failure of interpretation that greatly decrease the patient's quality of life thus increasing morbidity and mortality. Social support and motivation are important factors in compliance with fluid intake restrictions.

Objectives: Provide an overview of social support and motivation with fluid intake restriction compliance in patients with chronic kidney disease who undergo hemodialysis.

Design: Literature review Method: Searching use databases from Journal, review literature through Pub-Med, Google Scholar, ProQuest according to inclusion criteria and published in journal review. Some of the keyword terms that resemble are combined to get the right search results, then the results are analyzed, discussed and concluded. Result: Search generated several articles and there are three articles that meet the inclusion criteria. The collection of data from the sample using questionnaires and / or interviews all discussed the non-compliance of fluid intake.

Conclusions: Adherence to fluid intake restriction in patients undergoing hemodialysis should be noted in order for patients to live comfortably and no unexpected complications occurs. Maintaining positive self efficacy needs to be emphasized continuously for good therapeutic management, in which patients are actually given the responsibility for treatment control. To produce an optimal level of adherence patients need to get social support from their families, health care teams, fellow compatriots and the surrounding community. Motivation that arises from the patient's self needs to get good support from all parties.

Key Words: Adherence of fluid, Chronic kidney disease, Hemodialysis, Motivation, Social support

LATAR BELAKANG

Chronic Kidney Disease (CKD) mengalami peningkatan secara global, dan penyakit ini mempengaruhi sekitar 10% populasi orang dewasa. Meningkatnya Diabetes Melitus, Hipertensi dan obesitas telah memberikan kontribusi terhadap kejadian CKD dan menjadi salah satu penyakit kronis yang paling umum (Eckardt et al. 2013). Di Amerika Serikat, dilaporkan 64,9% pasien *Chronic Renal Failure* menerima terapi hemodialisis, 4,8% dengan dialisis peritoneal (United States Renal Data System. 2012). Sensus terakhir dari Masyarakat Nefrologi Brasil, diperkirakan tahun 2011, sekitar 91.300 pasien menjalani dialisis, pasien mulai pengobatan dengan dialisis tahun 2010 adalah 18.972 pasien (Silva et al. 2016). Data PT ASKES Indonesia, tahun 2010 pasien gagal ginjal berjumlah 17.507 dan meningkat tahun 2011 menjadi 23.261, tahun 2012 meningkat menjadi 24.141 diperkirakan tahun 2013 terjadi peningkatan (Nawawi.,

2013). Data dari *Indonesian Renal Registry* (IRR. 2015) pasien baru menjalani hemodialisis tahun 2014 sebanyak 17.193, tahun 2015 meningkat sebanyak 3.857, sehingga keseluruhan terdapat 21.050 pasien dengan hemodialisis. Indonesia sampai bulan oktober 2016 terdapat 382 tempat pelayanan kesehatan yang melayani hemodialisis.

Kebanyakan pasien dengan hemodialisis meninggal karena adanya masalah kardiovaskular, terutama berhubungan dengan hipertensi dan kerusakan jantung. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa hipertensi tetap ada walaupun pasien tetap menggunakan obat antihipertensi (Onofriescu et al., 2014). Salah satu penyebab kematian yang lain adalah masalah asupan nutrisi dan cairan yang tidak terkontrol (Smeltzer & Bare. 2002).

Masalah pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis adalah kepatuhan pembatasan asupan

cairan, kepatuhan yang buruk menyebabkan kegagalan pengobatan sehingga kualitas hidup pasien menjadi rendah, meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Dukungan sosial dan motivasi merupakan faktor penting terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan (Nadi et al., 2015). Faktor penting dalam kepatuhan terhadap program medis yaitu adanya dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional dari anggota keluarga yang lain, teman, waktu dan uang (Kamerrer, et al. 2007).

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Nursalam, 2014). Dorongan tersebut menyebabkan seseorang berperilaku untuk patuh dalam pembatasan asupan cairan. Pasien dengan hemodialisis perlu diberikan motivasi dan dukungan sosial, karena pasien mengalami keadaan ketergantungan terhadap hidupnya serta penyesuaian diri terhadap penyakitnya dan mengakibatkan perubahan perilaku, antara lain menjadi pasif, ketergantungan, merasa tidak aman, bingung dan menderita (Hidayati, 2012).

Penelitian yang lain tentang pentingnya dukungan sosial dan motivasi pasien terhadap pembatasan asupan cairan pada pasien dengan hemodialisis seperti *Social support and motivation related to adherence on fluid intake restriction in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis* (Nadi et al., 2015), *Social support of adults and elderly with chronic kidney disease on dialysis* (Silva et al., 2016),

Association between Hemodialysis Adequacy, Family Support, and Quality of Life in Chronic Renal Failure Patients (Kasih Ibu Hospital, Surakarta et al., 2017), *Factors Associated with the Social Support of Hemodialysis Patients* (Theodoritsi et al., 2016) *Factors Associated with Chronic Kidney Disease Self-Management* (Washington et al., 2016). Tujuan kajian *Literatur Review* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang dukungan sosial dan motivasi terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis

METODE

Pencarian artikel menggunakan basis data elektronik dari *Pub-Med*, *Google Scholar*, *ProQuest* dilakukan pada bulan Desember 2017. Pencarian terbatas pada makalah yang diterbitkan antara 1 Januari 2010 dan 31 Desember 2017 yang tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Istilah kunci menggunakan *frasa Boolean* ('dan', 'atau'). Tabel 1 memberikan contoh strategi pencarian yang digunakan. Makalah disertakan jika peserta: (i) orang dewasa sampai lansia; (ii) tindakan hemodialisis; (iii) mampu membaca dan atau dilakukan wawancara; (iv) tidak ada tindakan intervensi. Makalah dikecualikan jika mereka: (i) pasien anak-anak dengan tindakan hemodialisis; (ii) pasien dengan hemodialisis dengan *intervensi* tertentu. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis, lalu dibahas dan disimpulkan.

Tabel 1. Strategi pencarian pada database PubMed

No	Kata kunci pencarian pada PubMed Advanced Search Builder	Result
1	ckd OR chronic kidney disease OR insuffisiensi kidney disease OR end stage kidney	152.723
2	ckd OR chronic kidney disease OR insuffisiensi kidney disease OR end stage kidney AND hemodialisis OR hemodialysis OR haemodialisis OR haemodialysis	61.162
3	ckd OR chronic kidney disease OR insuffisiensi kidney disease OR end stage kidney AND hemodialisis OR hemodialysis OR haemodialisis OR haemodialysis AND social support OR family support OR friend support	1.132
4	ckd OR chronic kidney disease OR insuffisiensi kidney disease OR end stage kidney AND hemodialisis OR hemodialysis OR haemodialisis OR haemodialysis AND social support OR family support OR friend support AND motivation OR self management	69
5	ckd OR chronic kidney disease OR insuffisiensi kidney disease OR end stage kidney AND hemodialisis OR hemodialysis OR haemodialisis OR haemodialysis AND social support OR family support OR friend support AND motivation OR self management AND adherence of fluid	4

Tabel 2. Karakteristik artikel yang didapatkan (N = 3)

No	Judul	Penulis / Tahun	Desain penelitian	Jumlah karakteristik sampel	Teknik pengumpulan data	Analisis Data
1	<i>Social Support and Motivation Related to Adherence on Fluid Intake Restriction in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis</i>	Nadi et al, / 2015	<i>cross-sectional</i>	Pasien <i>chronic kidney disease</i> dengan hemodialisis berjumlah 19	Kuesioner	Menggunakan <i>statistic test Spearman Rhodengan signifikan</i> hasil $\alpha < 0,05$.
2	<i>Patient perspectives on fluid management in chronic hemodialysis.</i>	Smith et al, / 2010	<i>Semistruktur focus group</i>	Pasien <i>hemodialisis</i> dari dua tempat pusat pelayanan rawat jalan berjumlah 19 pasien	Pertanyaan terbuka sebagai panduan diskusi	Analisis transkrip menggunakan QSR NVivo 2.0 (QSR International Pty Ltd.), untuk mengidentifikasi tema yang dihasilkan dari pasien.
3	<i>Factors Associated with Chronic Kidney Disease Self-Management</i>	Washington et al / 2016	<i>Mixed Methode</i>	Pasien <i>hemodialisis</i> berjumlah 107, usia minimal 50 tahun	<i>Kuesioner dan Interview</i>	Data kuantitatif dengan <i>Stata 12.0</i> untuk mendeskripsikan sarana,

HASIL

Penelusuran memperoleh 3 (tiga) buah artikel, hasil penelitian yang terpenuhi kriteria inklusi untuk tinjauan ini disajikan pada Tabel 2. Satu studi penelitian dilakukan di Indonesia, satu di Yunani, satu di Amerika Serikat. Jumlah peserta 145 pasien dengan tindakan hemodialisis.

Dukungan Sosial

Penelitian Nadi et al., (2015) didapatkan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan, dan nilai $r=0,788$ berarti hubungan kedua variabel sangat kuat dan memiliki arah positif artinya semakin tinggi dukungan sosial diperoleh, maka pasien semakin patuh terhadap pembatasan asupan cairan. Hasil interview group diskusi dari Smith et al., (2010) dukungan sosial paling banyak berasal dari keluarga dan teman, hambatan yang sering ditemukan adanya acara khusus seperti makan di restoran, pertemuan liburandan melanjutkan pekerjaan yang menyebabkan ketidakpatuhan. Kesimpulan dari ketiga artikel yang dibahas yaitu satu artikel menunjukkan dukungan sosial yang tinggi, satu artikel

menyampaikan dukungan sosial paling banyak dari keluarga dan teman, satu artikel tidak ditemukan ulasan tentang dukungan sosial.

Motivasi

Penelitian Nadi et al.(2015) didapatkan nilai $p=0,000$ ($\alpha<0,05$) artinya ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan dan nilai $r=0,778$ berarti hubungan kedua variabel sangat kuat dan memiliki arah positif artinya semakin tinggi motivasi maka responden semakin patuh terhadap pembatasan cairan. Hasil penelitian Smith et al.(2010) dari hasil interview, motivasi pasien terhadap kepatuhan pembatasan cairan dipengaruhi banyak faktor yaitu dari sumber tidak spesifik(41%), teknik yang tidak efektif (28%), dampak hemodialisis (13%), putus asa (7%), tidak setuju dengan tindakan (3%), lain(7%). Washington et al.(2016) menyampaikan hasil analisis Stata 12.0 didapat hasil (11,86) artinya pasien tidak patuh dengan pembatasan cairan dan diet sehingga motivasi pasien terhadap kepatuhan pembatasan cairan rendah. Kesimpulan dari ketiga artikel yang dibahas yaitu satu artikel menunjukkan pasien memiliki

motivasi tinggi terhadap kepatuhan pembatasan cairan (74%), satu artikel menyimpulkan bahwa motivasi pasien terhadap pembatasan cairan dipengaruhi banyak faktor dan satu artikel menyampaikan motivasi pasien terhadap pembatasan cairan masih rendah.

PEMBAHASAN

Tingginya angka *morbiditas* dan *mortalitas* pada klien CKD yang menjalani hemodialisis akibat dari komplikasi yang menyertai misalnya *kardiovaskuler*, *hipertensi*, *diabetes melitus*, *pyelonephritis chronic*, *glomerulonephritis chronic* dan kualitas hidup yang buruk serta gangguan kemampuan fungsi tubuh menyebabkan klien harus dapat mengubah gaya hidup untuk mengurangi resiko komplikasi tersebut terutama resiko penyakit *hipertensi* dan *diabetes melitus* sebagai penyebab tertinggi terjadinya kematian pada klien CKD (Pernefri, 2015).

Menurut Kim, (2010) hemodialisis merupakan salah satu terapipengganti ginjal (TPG) yang paling umum dijalani oleh pasien gagal ginjal kronik (GGK). Ketika seseorang memulai terapi pengganti ginjal (hemodialisis) maka ketika itulah klien harus merubah seluruh aspek kehidupannya dan klien harus mendatangi unit hemodialisa secara rutin 2-3 kali seminggu, konsisten terhadap obat-obatan yang harus dikonsumsinya (Harahap et al., 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khalil et al, (2012) dari riset mengenai kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang mendapat terapi hemodialisis didapatkan hasil

yang sangat bervariasi dan secara umum ketidakpatuhan meliputi 4 (empat) aspek yaitu ketidakpatuhan mengikuti program hemodialisis (32,3%), ketidakpatuhan dalam program pengobatan (81 %), ketidakpatuhan terhadap pembatasan asupan cairan (23%) dan ketidakpatuhan mengikuti program diet (27%). Hal ini juga disampaikan oleh Fatma, (2016) dalam tinjauan *literature review* tentang pendidikan manajemen diri pada pasien yang menjalani hemodialisis bahwa ada 4 (empat) hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan setiap hari yaitu pengelolaan asupan cairan, pengelolaan diet, pengelolaan obat yang harus dikonsumsi dan pengelolaan *akses vaskular* agar terbebas dari kejadian infeksi.

Kepatuhan terhadap asupan cairan pasien gagal ginjal dipengaruhi oleh dukungan sosial dan motivasi. Kepatuhan pembatasan asupan cairan adalah salah satu masalah pasien penyakit ginjal kronis pada hemodialisis. Kepatuhan yang buruk dapat menyebabkan kegagalan pengobatan sehingga kualitas hidup yang rendah untuk pasien, meningkatkan morbiditas dan mortalitas. (Nadi et al., 2015)

Dukungan sosial dan motivasi merupakan faktor penting terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan di antara pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Gerungan., (2010) menyatakan bahwa motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal yakni keinginan dalam diri sendiri, misalnya keinginan untuk lepas dari keadaan sakit yang mengganggu aktivitasnya sehari-hari, masih ingin menikmati prestasi

yang masih berada dipuncak karir, merasa belum sepenuhnya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki untuk mencegah komplikasi (sesak napas, edema) dan untuk tetap menjaga kualitas hidup mereka.

Motivasi yang tinggi dari pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani HD menunjukkan ada suatu keinginan dari dalam diri mereka untuk patuh terhadap pembatasan asupan cairan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Washington et al., (2016) menyatakan bahwa melakukan manajemen cairan dianggap paling penting pada klien dengan hemodialisis, hindarkan tinggi fosfor atau potasium dan pentingnyamembatasi asupan cairan, karena ketidakpatuhan dalam asupan cairan dikaitkan dengan pusing, hipertensi, sesak napas, kram, dan kematian. Motivasi untuk melakukan manajemen diri terhadap pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis dipengaruhi oleh beberapa faktor antara adalah alasan keuangan, nilai yang berkaitan dengan hemodialisis dan juga kecemasan diri. (Handayani, 2014).

IMPLIKASI

Temuan yang dihasilkan dari penulurusan ini dapat memberikan gambaran tentang kepatuhan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis bahwa di pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan tindakan hemodialisis hampir sebagian besar pasien belum optimal untuk melaksanakan kepatuhan terhadap pembatasan

asupan cairan karena banyaknya faktor yang menjadi penyebab. Temuan lain yang dihasilkan yaitu dapat memberikan pemahaman bagaimana peran petugas tim kesehatan, keluarga, teman, dan masyarakat sekitar untuk dapat mendorong dan mendukung terhadap kepatuhan asupan cairan pada pasien.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kepatuhan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis terhadap pembatasan asupan cairan sangat perlu diperhatikan agar pasien dapat menjalani hidup dengan nyaman selama pasien menjalani hemodialisis agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Untuk melaksanakan kepatuhan ini pasien benar-benar diberi tanggung jawab untuk pengendalian pengobatan, oleh karena itu perlu ditekankan secara terus menerus untuk pengelolaan yang baik terhadap terapi dan pasien harus menjaga *self efficacy positif*.

Untuk menghasilkan tingkat kepatuhan yang optimal pasien yang menjalani hemodialisis perlu mendapatkan dukungan sosial baik dari keluarga, tim pelayanan kesehatan, teman senasib dan masyarakat sekitarnya. Motivasi yang muncul dari diri pasien sendiri sangat diharapkan karena dari sinilah awal perubahan akan dilaksanakan untuk mencapai tingkat kepatuhan terhadap pembatasan asupan cairan yang baik. Oleh karena itu motivasi yang muncul dari diri pasien sangat perlu mendapatkan dukungan yang baik dari semua pihak.

KETERBATASAN

Dalam penelusuran jurnal untuk penyusunan *Literature Review* ini penulis hanya melakukan seleksi untuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner dan atau wawancara kepada sampel yang diambil. Untuk pembaca yang akan

DAFTAR PUSTAKA

- Eckardt K.-U., Coresh J., Devuyst O. et al. (2013). Evolving importance of kidney disease: From subspecialty to global health burden. *The Lancet* 382, 158–169.
- Fatma, E. P., 2016. Self Management Education on Patients Undergoing Hemodialisa: A Literature Review. *Proceeding of the 2nd International Conference on Nursing*(page. 274-279). Malang: School of Nursing, Faculty of Medicine Brawijaya University Malang.
- Gerungan, W.A. 2010. *Psikologi Sosial*, cetakan ketiga, PT Refika Aditama, Bandung.
- Handayani, Tina. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Manajemen Diri Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di Ruang Hemodialisis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Thesis.
- Harahap, M.I.M., Sarumpaet, S.M., Tarigan, M., 2017. *Hubungan Stres, Depresi Dan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Nutrisi Dan Cairan Pada Pasien* melakukan hal serupa teknik pengumpulan data bisa dikembangkan dengan teknik yang lain misalnya pemberian *intervensi* atau *eksperimen* dengan menggunakan *Randomised Controlled Trial (RCT)*.
- Gagal Ginjal Kronik*. Idea Nurs. J. 6, 68–76.
- Hidayati, S. 2012. *Efektifitas Konseling Analisis Transaksional Tentang Diet Cairan Terhadap Penurunan Interdialytic Weight Gain (IDWG) Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Tegal*, Tesis, Universitas Indonesia, Depok.
- Kasih Ibu Hospital, Surakarta, Winata, L.C.W.P., Masters Programs in Family Medicine, Sebelas Maret University, Putranto, W., Subdepartment of Renal Diseases, Department of Internal Medicine, Dr. Moewardi Hospital, Fanani, M., Department of Psychiatry, Dr. Moewardi Hospital, 2017. Association between Hemodialysis Adequacy, Family Support, and Quality of Life in Chronic Renal Failure Patients. *Indones. J. Med.* 02, 63–72.
- Kammerer, J., Garry, G., Hartigan, M., Carter B. & Erlich, L. 2007. 'Adherence in patients on dialysis; strategies for success', *Nephrology Nursing Journal*: Sep-Okt 2007, Vol 34, No. 5, 479-485.

- Khalil, A. A., Darawad, M., Gamal, A. E., Mansour, H. M. A., & Abed, A. M. (2012). *Predictors of dietary and fluid non-adherence in Jordanian patients with end-stage renal disease receiving haemodialysis: a cross-sectional study*. *Journal of Clinical Nursing*, 22, 127–136.
- Kim, Y., Evangelista I.S., Phillips, L.R., Pavlish, C., & Kopple, J.D. (2010). *The End-Stage Renal Disease Adherence Questionnaire (ESRD-AQ): Testing the psychometric properties in patients receiving in-center hemodialysis*. *Nephrology Nursing Journal*, 37 (4), 377-393.
- Nadi, H.I., 2015. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsd Dr. Mm Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo*. Universitas Airlangga.
- Nadi, H.I.K., Kurniawati, N.D., Mariyanti, H., 2015. Social Support and Motivation Related to Adherence on Fluid Intake Restriction in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis. *Crit. Med. Surg. Nurs. J.*
- Nawawi Qolbinur. *Populasi penderita gagal ginjal terus meningkat di 2013*. (diakses oktober, 2013) <http://health.okezone.com/read/2013/06/28/482/829210/populasi-penderita-gagal-ginjal-terus-meningkat-di-2013>
- Nursalam 2014. *Manajemen Keperawatan; aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*, Salemba Medika, Jakarta.
- Onofriescu, M., Hogas, S., Voroneanu, L., Apetrii, M., Nistor, I., Kanbay, M., Covic, A.C., 2014. Bioimpedance-Guided Fluid Management in Maintenance Hemodialysis: A Pilot Randomized Controlled Trial. *Am. J. Kidney Dis.* 64, 111–118.
- Perkumpulan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI). (2015). *8th Report of Indonesian Renal Registry*
- Silva, S.M. da, Braido, N.F., Ottaviani, A.C., Gesualdo, G.D., Zazzetta, M.S., Orlandi, F. de S., 2016. Social support of adults and elderly with chronic kidney disease on dialysis. *Rev. Lat. Am. Enfermagem* 24, e2752.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.C. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah, Volume 2*, EGC, Jakarta.
- Smith, K., Coston, M., Glock, K., Elasy, T.A., Wallston, K.A., Ikizler, T.A., Cavanaugh, K.L., 2010. Patient perspectives on fluid management in chronic hemodialysis. *J. Ren. Nutr. Off. J. Counc. Ren. Nutr. Natl. Kidney Found.* 20, 334–341.
- Theodoritsi, A., Aravantinou, M.-E., Gravani, V., Bourtsi, E.,

- Vasilopoulou, C., Theofilou, P., Polikandrioti, M., 2016. Factors Associated with the Social Support of Hemodialysis Patients. *Iran. J. Public Health* 45, 1261–1269.
- United States Renal Data System. (2012). *The 2012 Annual Data Report : Atlas of End Stage Renal Disease in the United States*. Diunduh 27 November 2014, dari <http://www.usrds.org/2012/slides/indiv/v2index.html>.
- Washington, T., Zimmerman, S., Browne, T., 2016. Factors Associated with Chronic Kidney Disease Self-Management. *Soc. Work Public Health* 31, 58–69.